

## BAB VII

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang “ Hubungan Kepatuhan Perawat dalam Menjalankan Teknik Aseptik Pemasangan Infus dengan Kejadian Flebitis di RSI Ibnu Sina Payakumbuh pada tahun 2016” maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Lebih dari separuh responden tidak melakukan teknik aseptik pemasangan infus yang mana dikategorikan pada ketentuan tidak patuh.
2. Lebih dari separuh responden yang dipasang infus oleh perawat tidak mengalami kejadian flebitis.
3. Terdapat hubungan yang bermakna antara kepatuhan perawat dalam menjalankan teknik aseptik pemasangan infus dengan kejadian flebitis.

#### B. Saran

##### 1. Bagi perawat

Disarankan kepada perawat agar melakukan teknik aseptik waktu memasang infus kepada pasien supaya angka kejadian flebitis dapat dikurangi, terlebih melakukan cuci tangan sebelum melakukan tindakan, karena kebanyakan perawat hanya melakukan cuci tangan sesudah melakukan tindakan. Meningkatkan kemampuan, tindakan dan pengetahuan perawat tentang pentingnya pencegahan infeksi nosokomial. Perawat hendaknya membiasakan untuk selalu mencuci tangan sebelum

dan sesudah tindakan – tindakan medis yang dikerjakan, selain untuk keselamatan pasien juga untuk keselamatan diri perawat itu sendiri.

## **2. Bagi Rumah Sakit**

Disarankan bagi bidang perawatan dan tim IPCN untuk meningkatkan supervisi dan evaluasi terhadap tindakan – tindakan medis yang dilakukan oleh perawat, terutama dalam hal pemasangan infus yang nantinya bisa menyebabkan komplikasi flebitis. Memberikan motivasi kepada perawat untuk mengikuti pelatihan dan seminar khususnya tentang infeksi nosokomial, sehingga mutu pelayanan meningkat.

## **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian tentang jenis cairan, ukuran IV catheter, lama pemasangan, penyakit pasien yang dapat menyebabkan terjadinya flebitis dan melakukan penelitian dengan metode yang lebih tinggi seperti analisis dan eksperimen.

